

Laba Usaha BSDE Tumbuh 129,48% di Semester I - 2021

- Kenaikan Laba Ditopang Pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 39,20%
- Segmen Penjualan tanah, bangunan dan *strata title* menjadi kontribusi penjualan tertinggi yakni 79,04%

TANGERANG, 16 Agustus 2021 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: “BSDE”) pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia membukukan lonjakan kinerja sepanjang enam bulan pertama 2021. Laba Usaha anggota kelompok properti kenamaan Sinar Mas Land tersebut melonjak 129,48%.

Pada semester I – 2021, BSDE membukukan Laba Usaha sebesar Rp1,12 triliun, tumbuh signifikan dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp488,74 miliar.

Kami optimis pencapaian kinerja tahun ini akan lebih baik dibandingkan tahun lalu” jelas Hermawan Wijaya, Direktur BSDE.

Ditambahkan, pertumbuhan Pendapatan Usaha sepanjang enam bulan pertama yang mencapai Rp3,25 triliun dan merupakan penopang pertumbuhan kinerja. Angka tersebut setara pertumbuhan 39,20% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,34 triliun.

Pendapatan Usaha BSDE terbagi dalam tujuh segmen yakni, 1) Penjualan tanah, bangunan dan *strata title*, 2) Sewa, 3) Konstruksi, 4) Hotel, 5) Tempat Arena Rekreasi, 6) Pengelola Gedung dan 7) Lain-lain.

Total penjualan tanah, bangunan dan *strata title* pada enam bulan pertama tercatat Rp2,57 triliun, tumbuh signifikan 47,18% dibandingkan triwulan 2 - 2020 lalu yakni sebesar Rp1,75 triliun. Segmen ini tercatat sebagai penyumbang terbesar atas total Pendapatan Usaha secara konsolidasian yakni 79,04%.

Segmen pendapatan Sewa tercatat sebagai kontributor terbesar kedua, tumbuh 11,23%, dengan keberhasilan membukukan angka pendapatan sebesar Rp365,32 miliar. Sedangkan periode yang sama tahun 2020, segmen ini tercatat sebesar Rp417,36 miliar.

Tambahan pendapatan signifikan lain hadir dari segmen konstruksi, yang mana tahun lalu segmen ini belum berkontribusi terhadap total Pendapatan Usaha konsolidasian BSDE. Pada semester 1 – 2021, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp151,47 miliar. Hal ini tidak lepas dari dimulainya pekerjaan konstruksi jalan tol

BSDE Operating Profit Grows 129.48% in Semester I -2021 *)

- Profit Increase Supported by Revenues Growth of 39.20%
- Segment of Sales of land, buildings and *strata title* are the highest sales contribution of 79,04%

Tangerang, August 16th, 2021 - PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: “BSDE”), the largest satellite city developer in Indonesia, posted a surge in performance during the first six months of 2021. The Operating Profit of a member of the well-known property group Sinar Mas Land rose to 129.48%.

In the first semester of 2021, BSDE posted an Operating Profit of IDR1.12 trillion, a significant growth compared to the same period in 2020 of IDR488.74 billion.

“We are optimistic that this year's performance will be better than last year”, said Hermawan Wijaya, Director of BSDE.

He added that Revenue’s growth during the first six months which reached IDR3.25 trillion and was the support for performance growth. This figure is equivalent to a 39.20% growth compared to the same period last year of IDR2.34 trillion.

BSDE's Revenues is divided into seven segments, namely, 1) Sales of land, buildings and *strata title*, 2) Rental 3) Construction, 4) Hotels, 5) Recreation area, 6) Building Management and 7) Others.

Total sales of land, buildings and *strata title* in the first six months were recorded at IDR2.57 trillion, grow significantly of 47.18% compared to the second quarter of 2 - 2020, which was IDR1.75 trillion. This segment was recorded as the largest contributor to Total Revenues on a consolidated basis at 79.04%.

The rental income segment was recorded as the second largest contributor with 11.23%, successfully posted revenue of IDR365.32 billion. Meanwhile, in the same period in 2020, this segment was recorded to reach IDR417.36 billion.

Another significant addition came from the construction segment, whereas last year, this segment did not contribute to the BSDE's consolidated Revenues. In semester 1 – 2021, this segment posted revenue of IDR151.47 billion. This figure is followed by the commencement of toll road construction work

yang dikerjakan oleh Entitas Anak yang 100% sahamnya dimiliki BSDE.

Solidnya pertumbuhan angka Pendapatan Usaha dibandingkan pertumbuhan Beban Pockock Penjualan, membuat Laba Bruto tumbuh 36,35% menjadi Rp2,19 triliun, jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp1,60 triliun.

BSDE juga berhasil memperkuat strategi kontrol biaya, yang mana Jumlah Beban Usaha, turun menjadi Rp1,07 triliun dibandingkan tahun lalu Rp1,12 triliun. Sehingga Laba Usaha berhasil melonjak 129,48% menjadi Rp1,12 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp488,74 miliar.

Solidnya pertumbuhan kinerja dan kontribusi positif Entitas Anak juga berimbas pada solidnya pertumbuhan Laba Bersih sebesar Rp680 miliar. Adapun tahun lalu pada periode yang sama, tercatat rugi Rp192,68 miliar.

Prospek Usaha

Prospek industri properti tahun ini lebih baik ketimbang tahun lalu, meski secara umum isu pandemi dan pembatasan kegiatan merupakan tantangan tersendiri, termasuk dunia usaha.

“Semakin banyaknya angka vaksinasi dan semakin melandainya angka penularan merupakan sinyal positif bagi dunia usaha. Kami berharap kegiatan perekonomian perlahan pulih dengan terus memperhatikan protokol kesehatan.” papar Hermawan Wijaya.

Saat ini, BSDE memiliki persediaan real estat (bersih) sebesar Rp11,66 triliun yang terdiri: 1) Persediaan tanah dan bangunan siap dijual sebesar Rp2,69 triliun, 2) Bangunan yang sedang dikonstruksi senilai Rp2,95 triliun dan ke 3) Tanah yang sedang dikembangkan senilai Rp6,01 triliun.

“Kami juga memiliki tanah yang belum dikembangkan, yang tersebar di Jabodetabek, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Makassar dan Palembang.” ungkap Hermawan Wijaya.

Ditambahkan, persediaan real estat dan *landbank* tersebut merupakan jaminan ketersediaan proyek untuk pertumbuhan kinerja berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Respon masyarakat atas produk-produk yang kami tawarkan sangat antusias, hal tersebut tercermin dari hasil penjualan prapenjualan pada triwulan 2 lalu yang mencapai Rp4,5 triliun.

carried out by a Subsidiary that is 100% owned by BSDE.

The solid growth in Revenues figures compared to the growth in Cost of Revenues made Gross Profit grow by 36.35% to IDR2.19 trillion compared to last year's achievement of IDR. 1.60 trillion.

BSDE has also successfully implemented a cost control strategy, which the Total Operating Expenses decreased to IDR1.07 trillion compared to last year's IDR1.12 trillion. Thus, the Operating Profit jumped 129.48% to IDR1.12 trillion compared to the previous year's IDR488.74 billion.

The solid performance growth and positive contribution of the Subsidiaries also resulted in the solid growth of Net Profit of IDR680 billion. As for last year in the same period, there was a loss of IDR192.68 billion.

Business Outlook

The outlook of the property industry this year is better than last year, although in general, the issue of the pandemic and activities restrictions is another challenge, including the business segment.

“The increasing number of vaccinations and the decreasing number of transmissions is a positive signal for the business. We hope that the economic activity will slowly recover, also being attentive to health protocol”, Hermawan Wijaya said.

Currently, BSDE has real estate inventories (net) of IDR11.66 trillion, which consists of 1) Land and buildings ready for sale of IDR2.69 trillion, 2) Buildings under construction worth IDR2.95 trillion and 3) Land under development worth IDR6.01 trillion.

“We also have more land for development, spread over such as Greater Jakarta, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Makassar and Palembang”, said Hermawan Wijaya.

In addition, the real estate and landbank inventories are a guarantee of project readiness for the sustainable performance growth in the upcoming years.

The public's response to the products that we offer is highly appreciated, thus reflected in the results of marketing sales in the last second quarter which reached IDR4.5 trillion.

Hermawan Wijaya menambahkan, BSD City Serpong tercatat sebagai proyek dengan kontribusi tertinggi yakni 48%, kemudian Nava Park (23%). Dan kontributor lapis kedua dihasilkan dari Grand Wisata (8%), Zora (7%), Legenda Wisata (3%) dan Kota Wisata (3%).

Di luar BSD City, ada beberapa produk di Jabodetabek yang mampu menarik minat pembeli di masa pandemi ini antara lain Anigre Taman Banjar Wijaya (*Full Furnished Landed House*), Grand Wisata (Cherry Ville, Water Terrace, La Monte, Garden Hous, Monte Toren) dan Miami di Kota Wisata.

“Dengan beragam insentif seperti pembebasan PPN yang diberikan pemerintah dan program marketing yang dilakukan Sinar Mas Land, yakni “*Wish for Home*” untuk periode Maret hingga Desember membuat animo pembeli semakin meningkat. Tidak hanya di BSD City, tetapi juga proyek-proyek residensial lain yang kami miliki, angka penjualan meningkat drastis”, Hermawan Wijaya menjelaskan.

Pembeli unit properti sangat paham atas prinsip lokasi dalam pemilihan unit, baik itu residensial, perkantoran, maupun komersial. Kami sangat memperhatikan hal tersebut, selain lokasi yang strategis, proyek kami juga ditunjang oleh akses yang sangat baik dan didukung oleh manajemen tata kota yang prima sehingga menjadi pilihan utama bagi pembeli.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp19,80 triliun per 30 Juli 2021.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
Hermawan Wijaya, Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

Hermawan Wijaya added that BSD City Serpong was listed as the project with the highest contribution at 48%, followed by Nava Park (23%). And the second-tier contributors were Grand Wisata (8%), Zora (7%), Legenda Wisata (3%) and Kota Wisata (3%).

Outside of the BSD City, several products in Greater Jakarta that appeal to buyers during this pandemic, including Anigre in Taman Banjar Wijaya (Full Furnished Landed House), Grand Wisata (Cherry Ville, Water Terrace, La Monte, Garden Hous, Monte Toren) and Miami in Kota Wisata.

“With various incentives such as VAT exemptions provided by the government and the marketing program carried out by Sinar Mas Land, namely “Wish for Home” for the period of March to December, able to increase buyers' interest. Not only in BSD City, but also our others residential projects, sales figures have increased significantly”, Hermawan Wijaya explained.

Buyers of property units are very aware of the principle of location in the selection of units, whether residential, office or commercial. We are very concerned about this, in addition a strategic location, also backed by excellent access and supported by excellent urban planning management, that become the main choice for buyers.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR19.80 trillion on July 30th, 2021.

For further information, please contact:
Hermawan Wijaya – Director PT Bumi Serpong Damai Tbk
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com